

Implementasi Nilai-Nilai Kesejahteraan Sosial Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi Kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Nurul Qomariyah^{1*}, Ainur Rofiq Sofa²

¹⁻²Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia
bintumahmud01011995@gmail.com^{1*}, bungaaklirik@gmail.com²

Alamat: Jl. PB. Sudirman No 360 Semampir Kraksaan Probolinggo Jawa Timur Indonesia
Korespondensi penulis: bintumahmud01011995@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of social welfare values contained in the Qur'an and Hadith at Zainul Hasan Islamic University Genggong (UNZAH). Social welfare in Islam encompasses material, moral, and spiritual aspects, emphasizing the importance of social concern and solidarity among individuals. The research method used is a qualitative approach with a case study, where data is collected through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that UNZAH has implemented various social welfare programs, such as scholarships for underprivileged and outstanding students, as well as fundraising for the community. Values such as concern, justice, and solidarity are implemented in real activities that involve active participation from the academic community. Although there are challenges such as limited funding and a lack of awareness among some students, supporting factors such as management commitment and a good understanding of Islamic social values provide opportunities for further development. This study recommends expanding the scope of scholarship programs and increasing student involvement in social activities, as well as utilizing technology for fundraising. The findings are expected to serve as a reference for other universities in integrating social welfare values based on Islamic teachings into their policies and campus activities.*

Keywords: *Social welfare values, Qur'an, Hadith, Implementation, Zainul Hasan Islamic University Genggong (UNZAH), Scholarships, Community fundraising, Social concern, Solidarity, Islamic social values.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH). Kesejahteraan sosial dalam Islam mencakup aspek material, moral, dan spiritual, dengan menekankan pentingnya kepedulian sosial dan solidaritas antar individu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UNZAH telah melaksanakan berbagai program kesejahteraan sosial, seperti beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu dan berprestasi, serta penggalangan dana untuk masyarakat. Nilai-nilai seperti kepedulian, keadilan, dan solidaritas diimplementasikan dalam kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi aktif dari civitas akademika. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan dana dan kurangnya kesadaran di sebagian mahasiswa, faktor pendukung seperti komitmen manajemen dan pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai sosial Islam memberikan peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini merekomendasikan perluasan cakupan program beasiswa, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial, serta pemanfaatan teknologi untuk penggalangan dana. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi universitas lain dalam mengintegrasikan nilai-nilai kesejahteraan sosial berbasis ajaran Islam ke dalam kebijakan dan kegiatan kampus mereka.

Kata Kunci: Nilai-nilai kesejahteraan sosial, Al-Qur'an, Hadits, Implementasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH), Beasiswa, Penggalangan dana untuk masyarakat, Kepedulian sosial, Solidaritas, Nilai-nilai sosial Islam.

1. LATAR BELAKANG

Kesejahteraan sosial merupakan konsep yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, mencakup berbagai aspek baik fisik, emosional, sosial, maupun moral yang membentuk kesejahteraan individu dan kelompok (Sofa et al., 2024). Dalam konteks Islam,

kesejahteraan sosial tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan material, tetapi juga melibatkan dimensi spiritual dan moral (Harifah & Sofa, 2025). Ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits sangat menekankan pentingnya kepedulian sosial, saling berbagi, dan menjaga kesejahteraan bersama dalam kehidupan bermasyarakat. Konsep-konsep seperti zakat, sedekah, dan mu'amalah yang baik merupakan sebagian ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk menciptakan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan (Farihin & Fitria, 2024).

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH) memiliki peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai kesejahteraan sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits (Zakiyullah & Sofa, 2025). Dalam hal ini, UNZAH dapat menjadi model dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi (Habibah et al., 2025). Implementasi nilai-nilai tersebut dapat memperkuat hubungan sosial antara civitas akademika, menciptakan lingkungan kampus yang harmonis dan penuh solidaritas (Hanafi & Sofa, 2024). Meskipun berbagai program kesejahteraan sosial telah dilaksanakan di UNZAH, penting untuk mengevaluasi sejauh mana nilai-nilai tersebut telah diterapkan dengan efektif dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya (Firdausiyah & Sofa, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits di lingkungan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (Ilahi & Sofa, 2025). Penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung serta penghambat dalam pelaksanaan program-program kesejahteraan sosial di kampus, serta merumuskan langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan untuk memperkuat implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial dalam kehidupan kampus (Sukandarman & Sofa, 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa nilai-nilai kesejahteraan sosial dalam Islam memiliki dampak yang sangat positif bagi masyarakat. Misalnya, penelitian Handri dan Nuraeni, tentang implementasi nilai-nilai sosial Islam di sekolah-sekolah menemukan bahwa kepedulian terhadap sesama dan saling berbagi dapat memperkuat solidaritas sosial (Handri & Nuraeni, 2024). Penelitian Wildah Nurul Islami juga mengungkapkan pentingnya integrasi ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kebijakan kesejahteraan sosial di lembaga pendidikan tinggi (Niam et al., 2024). Namun, masih sangat sedikit penelitian yang mengkaji secara khusus implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berbasis Al-Qur'an dan Hadits di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi

yang tinggi untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan kesejahteraan sosial yang berbasis pada ajaran Islam (Wildah Nurul Islami et al., 2023).

Penelitian ini penting karena diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai penerapan nilai-nilai kesejahteraan sosial dalam lingkungan pendidikan tinggi, khususnya di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial di kampus, memperkuat karakter mahasiswa, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesejahteraan sosial berbasis agama (Parawansah & Sofa, 2025). Selain itu, temuan-temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi universitas lain untuk mengembangkan program kesejahteraan sosial yang lebih efektif dan sesuai dengan ajaran Islam (Agustini & Sofa, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teori dalam penelitian ini akan mengacu pada dua aspek utama, yaitu konsep kesejahteraan sosial dalam Islam dan implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits dalam konteks pendidikan tinggi. Kedua aspek ini akan menjadi dasar untuk memahami bagaimana nilai-nilai sosial dalam Islam dapat diterapkan dalam kehidupan kampus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH).

Konsep Kesejahteraan Sosial dalam Islam:

Kesejahteraan sosial dalam Islam tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan materi, tetapi juga aspek moral dan spiritual (Tajmazinani & Mahdavi Mazinani, 2021). Konsep kesejahteraan sosial dalam Islam berakar pada ajaran Al-Qur'an dan Hadits yang menekankan pentingnya saling membantu, berbagi dengan sesama, dan menjaga harmoni dalam masyarakat. Dalam Al-Qur'an, kesejahteraan sosial tercermin dalam berbagai ayat yang menyarankan umat Islam untuk berzakat, bersedekah, dan menjaga kesejahteraan bersama (Saifullah & others, 2025). Salah satu konsep yang sangat penting dalam kesejahteraan sosial Islam adalah ta'awun (kerjasama), yang disebutkan dalam Al-Qur'an dalam Surah Al-Ma'idah (5:2):

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan."

Hadits juga banyak memberikan petunjuk mengenai pentingnya kesejahteraan sosial. Rasulullah SAW dalam Haditsnya menyatakan bahwa umat Islam adalah satu tubuh yang saling menguatkan (Shalawati & Sofa, 2025). Dalam sebuah Hadits riwayat Bukhari dan

Muslim, Rasulullah SAW mengatakan: "Seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim lainnya; ia tidak boleh menzalimi, tidak pula menyerahkan saudara Muslimnya pada kezhaliman." Ini menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan pentingnya solidaritas sosial dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia.

Selain itu, konsep *adl* (keadilan) juga sangat penting dalam Islam. Keadilan sosial dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan distribusi kekayaan, tetapi juga dengan pemenuhan hak-hak individu, pemberian layanan sosial, dan pembentukan masyarakat yang harmonis. Oleh karena itu, kesejahteraan sosial dalam Islam mencakup keseimbangan antara hak dan kewajiban, antara pemenuhan materi dan pengembangan spiritual (Nurhamsalim & Sofa, 2025).

Implementasi Nilai-Nilai Kesejahteraan Sosial dalam Pendidikan Tinggi:

Dalam konteks pendidikan tinggi, implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berbasis ajaran Al-Qur'an dan Hadits menjadi penting untuk menciptakan lingkungan akademik yang tidak hanya mendidik mahasiswa secara intelektual, tetapi juga membentuk karakter sosial mereka (Helmi & Sofa, 2025). Pendidikan tinggi diharapkan tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial, integritas, dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat (Zakiyullah & Sofa, 2025).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai sosial dalam pendidikan dapat memperkuat solidaritas dan membangun karakter mahasiswa yang berkeadilan dan peduli terhadap sesama (Mahmud, 2020). Sebagai contoh, studi oleh Zain menunjukkan bahwa pengintegrasian ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kurikulum pendidikan dapat mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap masalah sosial (Zain et al., 2024). Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Iqbal yang menekankan pentingnya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam untuk menciptakan kesejahteraan sosial di lingkungan pendidikan (Iqbal et al., 2024).

Di UNZAH, nilai-nilai kesejahteraan sosial yang diajarkan melalui berbagai program sosial dan kegiatan kampus diharapkan dapat membentuk mahasiswa yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mampu berkontribusi terhadap masyarakat. Program-program seperti zakat, infak, dan sedekah, serta kegiatan sosial lainnya yang dilakukan di kampus, dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengimplementasikan nilai-nilai kesejahteraan sosial dalam kehidupan kampus. Penelitian ini akan menggali sejauh mana nilai-nilai tersebut diterapkan di UNZAH, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala dalam implementasinya.

Teori Kesejahteraan Sosial dan Pendidikan Islam:

Teori kesejahteraan sosial dalam pendidikan Islam menekankan pentingnya pembinaan karakter sosial mahasiswa melalui pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai agama (Zaini & Sofa, 2024). Ini mencakup penanaman rasa kepedulian terhadap sesama, keadilan, dan solidaritas dalam setiap aspek kehidupan. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk membentuk individu yang pintar, tetapi juga individu yang baik hati, peduli terhadap lingkungan sosial, dan mampu bekerja sama dengan orang lain dalam menciptakan kesejahteraan bersama (Romli & Sofa, 2025). Dalam hal ini, teori kesejahteraan sosial dalam pendidikan Islam memiliki relevansi yang besar untuk diterapkan di perguruan tinggi Islam, termasuk di UNZAH.

Dalam kajian ini, teori kesejahteraan sosial dalam Islam berfungsi sebagai dasar untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam lingkungan kampus (Muarriyah & Sofa, 2024). Teori ini akan dijadikan acuan dalam menganalisis implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berbasis Al-Qur'an dan Hadits di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Dengan memahami teori-teori dasar ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan kebijakan kesejahteraan sosial yang lebih efektif di lingkungan pendidikan tinggi.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang relevan untuk studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus (Sauri et al., 2022). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendalami implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits di lingkungan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pemahaman, dan persepsi para partisipan terkait penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan kampus.

Studi kasus digunakan untuk memfokuskan penelitian pada satu tempat yang spesifik, yaitu Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan terperinci tentang bagaimana nilai-nilai kesejahteraan sosial diterapkan dalam konteks pendidikan tinggi berbasis Islam. Pendekatan ini sangat cocok untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan nilai-nilai sosial di kampus serta untuk memahami tantangan dan keberhasilan yang dihadapi oleh pihak-pihak yang terlibat.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terlibat dalam program-program kesejahteraan sosial di kampus, seperti pimpinan universitas, dosen, mahasiswa, dan pengurus lembaga

kemahasiswaan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka mengenai penerapan nilai-nilai kesejahteraan sosial di kampus. Selain itu, observasi partisipatif juga digunakan untuk memantau langsung pelaksanaan program-program kesejahteraan sosial yang ada, seperti kegiatan zakat, infak, sedekah, dan program-program lainnya yang mencerminkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Dokumentasi berupa kebijakan, laporan kegiatan, dan arsip lainnya yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial di kampus juga akan dikumpulkan untuk mendalami bagaimana nilai-nilai kesejahteraan sosial diimplementasikan dalam kebijakan kampus. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dikelompokkan dalam tema-tema utama yang berhubungan dengan penerapan nilai-nilai kesejahteraan sosial, seperti kerjasama, keadilan, dan kepedulian terhadap sesama.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini akan melakukan triangulasi sumber, yang artinya data akan dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memverifikasi konsistensi dan keakuratan temuan. Selain itu, teknik member check juga digunakan, di mana hasil wawancara dan interpretasi data akan diperiksa kembali oleh para partisipan untuk memastikan bahwa temuan penelitian sesuai dengan pengalaman mereka. Audit trail juga akan dilakukan untuk mendokumentasikan setiap tahap penelitian, sehingga memudahkan verifikasi dan memastikan kejelasan proses penelitian.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai penerapan nilai-nilai kesejahteraan sosial dalam pendidikan tinggi berbasis Islam, khususnya di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan program-program kesejahteraan sosial di kampus serta menjadi referensi bagi universitas lain yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai kesejahteraan sosial berbasis ajaran Islam dalam kebijakan dan kegiatan kampus mereka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Nilai-Nilai Kesejahteraan Sosial

Ditemukan bahwa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong telah mengimplementasikan nilai-nilai kesejahteraan sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam berbagai kegiatan kampus, seperti program beasiswa, penggalangan dana untuk masyarakat kurang mampu, dan kegiatan sosial yang melibatkan mahasiswa dan dosen. Nilai-nilai seperti kepedulian terhadap sesama, berbagi rezeki, dan solidaritas sosial telah diterapkan

dalam bentuk kegiatan nyata sebagaimana hasil data observasi dan wawancara dengan bapak rektor UNZAH Genggong Dr. Abdul Aziz Wahab:

"Dalam upaya mewujudkan nilai-nilai kesejahteraan sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, kami di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong berkomitmen untuk tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek sosial dan kemanusiaan. Kami telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial seperti program beasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa berprestasi, penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, dan berbagai kegiatan sosial lainnya yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dan dosen. Nilai-nilai seperti kepedulian terhadap sesama, berbagi rezeki, dan solidaritas sosial ini memang sangat ditekankan dalam ajaran Islam dan kami berusaha untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan kampus sehari-hari."

Kutipan wawancara ini mencerminkan upaya universitas dalam menerapkan nilai-nilai sosial yang sesuai dengan ajaran agama, serta keterlibatan seluruh elemen kampus dalam berbagai program sosial.



Gambar 1: Pelaksanaan program beasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa berprestasi Internasional Melalui LPBOI UNZAH.

Gambar 1 di atas menguatkan data hasil temuan bahwa Pelaksanaan program beasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa berprestasi yang meraih kejuaraan lomba tingkat Internasional di kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang dikenal dengan sebutan "UNZAH Genggong kampus Juara" merupakan salah satu bentuk nyata implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial kepada mahasiswa yang membutuhkan, tetapi juga memperlihatkan komitmen universitas dalam mewujudkan prinsip-prinsip kesejahteraan sosial yang diajarkan dalam Islam, seperti kepedulian terhadap sesama, berbagi rezeki, dan keadilan sosial.

Dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadits, terdapat banyak ajaran yang mendorong umat Islam untuk saling membantu, terutama dalam mengatasi kesulitan ekonomi. Misalnya, dalam Surah Al-Baqarah ayat 177, Allah memerintahkan umat Islam untuk memberi sedekah kepada yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian sosial. Hadits Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan tentang pentingnya saling berbagi dan memberikan kepada orang yang membutuhkan, baik berupa harta, ilmu, maupun waktu.

Program beasiswa di UNZAH terdiri dari dua jenis utama: beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi. Program beasiswa ini membantu meringankan beban biaya pendidikan bagi mahasiswa yang kurang mampu, sekaligus memberikan apresiasi bagi mahasiswa yang menunjukkan prestasi akademik dan non-akademik. Melalui beasiswa ini, universitas tidak hanya membantu mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi mereka, tetapi juga memotivasi mereka untuk mencapai prestasi yang lebih baik, sejalan dengan nilai-nilai keadilan dan penghargaan dalam Islam.

Secara praktis, pelaksanaan program beasiswa ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari dosen yang memberikan rekomendasi, hingga panitia khusus yang menangani penggalangan dana dan distribusi beasiswa. Selain itu, mahasiswa penerima beasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan sosial di kampus sebagai bagian dari tanggung jawab mereka untuk kembali memberikan manfaat kepada masyarakat, menciptakan solidaritas dan kebersamaan di antara sesama mahasiswa.

Dengan demikian, program beasiswa ini tidak hanya mendukung aspek pendidikan tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial dalam kehidupan kampus, menunjukkan bahwa kesejahteraan sosial berbasis ajaran Islam dapat diimplementasikan dengan cara yang relevan dalam konteks pendidikan tinggi.

Pendukung dan penghambat

Pelaksanaan nilai-nilai kesejahteraan sosial di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong didukung oleh sejumlah faktor yang memperkuat keberhasilan program-program sosial yang ada. Salah satu faktor utama adalah komitmen yang kuat dari pihak manajemen, terutama rektor universitas. Komitmen ini tercermin dalam kebijakan yang mendukung berbagai program kesejahteraan sosial, seperti beasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi, penggalangan dana untuk masyarakat yang membutuhkan, serta kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi mahasiswa dan dosen. Kepemimpinan yang visioner ini memberikan arah yang jelas bagi seluruh sivitas akademika untuk berperan aktif dalam upaya mencapai kesejahteraan sosial.

Berikut adalah kutipan wawancara dengan Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong terkait implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial:

Wawancara dengan Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong:

"Di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, kami sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kesejahteraan sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Sebagai lembaga pendidikan Islam, kami merasa memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan kampus. Salah satu wujudnya adalah melalui program-program sosial seperti beasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu maupun yang berprestasi, serta penggalangan dana untuk masyarakat yang membutuhkan. Kami berharap, dengan adanya kegiatan sosial ini, mahasiswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga menjadi pribadi yang peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar."

"Namun, kami juga menyadari adanya tantangan, seperti keterbatasan dana dan sumber daya untuk memperluas cakupan program-program tersebut. Kami terus berusaha mengoptimalkan alokasi anggaran universitas serta menggali dukungan dari pihak eksternal untuk memastikan bahwa lebih banyak mahasiswa dan masyarakat yang dapat merasakan manfaatnya. Tentunya, kami berharap program-program sosial ini dapat menjadi contoh nyata bagaimana nilai-nilai kesejahteraan sosial Islam dapat diterapkan di dunia pendidikan tinggi."

"Partisipasi aktif dari mahasiswa dan dosen sangat penting dalam keberhasilan program ini. Kami terus mendorong mereka untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial, karena keberhasilan program ini sangat bergantung pada kontribusi mereka. Saya percaya bahwa jika semua pihak di kampus ini bersatu untuk tujuan yang sama, maka pelaksanaan nilai-nilai kesejahteraan sosial di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dapat semakin berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar."

Selain itu, partisipasi aktif mahasiswa dan dosen dalam kegiatan sosial menjadi faktor penting yang mendorong keberhasilan implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial. Keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial, baik itu dalam bentuk penggalangan dana, kerja bakti, maupun penyuluhan kepada masyarakat, menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial telah menjadi bagian dari budaya kampus. Dengan adanya kesadaran kolektif untuk membantu sesama, program-program sosial dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pihak yang membutuhkan.

Faktor berikutnya adalah kesadaran dan pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai kesejahteraan sosial yang terkandung dalam ajaran Islam, khususnya yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits. Banyak mahasiswa dan dosen yang telah memahami betul pentingnya

menanamkan nilai-nilai sosial ini dalam kehidupan sehari-hari, yang mendorong mereka untuk berkontribusi secara langsung dalam kegiatan sosial. Pemahaman ini menjadi landasan yang kokoh bagi implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial di lingkungan kampus.

Ketersediaan sumber daya juga memainkan peran penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan sosial di universitas. Dukungan dana yang memadai dari alokasi anggaran universitas, serta donasi dari berbagai pihak, memungkinkan universitas untuk melaksanakan program beasiswa dan kegiatan sosial lainnya secara lebih luas. Dengan sumber daya yang cukup, universitas dapat terus memperluas program-program sosial dan menjangkau lebih banyak penerima manfaat.

Namun, pelaksanaan nilai-nilai kesejahteraan sosial juga dihadapkan pada beberapa kendala. Salah satunya adalah keterbatasan dana dan sumber daya. Meskipun ada program beasiswa, dana yang terbatas menjadi penghambat utama dalam menjangkau lebih banyak mahasiswa yang membutuhkan. Keterbatasan ini juga menghambat ekspansi program-program sosial lainnya yang dapat memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat sekitar.

Selain itu, masih terdapat sebagian mahasiswa yang kurang memiliki kesadaran mengenai pentingnya nilai-nilai kesejahteraan sosial dalam kehidupan kampus. Beberapa mahasiswa mungkin lebih fokus pada urusan akademik atau kegiatan pribadi mereka, sehingga kurang terlibat dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh kampus. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika.

Tantangan lainnya adalah dalam pengorganisasian kegiatan sosial yang melibatkan banyak pihak. Penggalangan dana, program beasiswa, dan kegiatan sosial lainnya sering kali menghadapi masalah koordinasi yang mempengaruhi kelancaran dan efektivitas pelaksanaannya. Ketidakselarasan antara berbagai pihak yang terlibat dapat memperlambat proses implementasi dan mengurangi dampak yang seharusnya dapat diberikan kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi, faktor-faktor pendukung yang ada di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berbasis ajaran Islam dapat terus berkembang dengan dukungan yang tepat dari seluruh pihak terkait.

Strategi untuk Memperkuat Penerapan Nilai-Nilai Kesejahteraan Sosial dalam Kehidupan Kampus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Untuk memperkuat penerapan nilai-nilai kesejahteraan sosial dalam kehidupan kampus, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH) dapat mengimplementasikan

beberapa strategi yang dapat mendukung keberhasilan program sosial yang berbasis pada ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Strategi-strategi ini bertujuan untuk memperluas cakupan dan dampak dari kegiatan sosial yang ada serta melibatkan lebih banyak pihak dalam upaya mewujudkan kesejahteraan sosial di kampus.

Program beasiswa dan bantuan sosial merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan nilai kesejahteraan sosial. Universitas perlu memperluas cakupan program beasiswa untuk mencakup lebih banyak mahasiswa yang kurang mampu maupun mahasiswa berprestasi. Selain itu, meningkatkan alokasi dana dan menggali potensi dana dari pihak eksternal, seperti donatur atau kerja sama dengan lembaga sosial, juga penting untuk memperbesar dampak dari program ini.

Melibatkan mahasiswa dan dosen secara lebih intensif dalam kegiatan sosial dapat memperkuat penerapan nilai-nilai kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan, seminar, dan forum diskusi mengenai pentingnya kesejahteraan sosial dalam Islam. Selain itu, mendorong mahasiswa untuk mengambil peran dalam organisasi kemahasiswaan yang fokus pada kegiatan sosial akan memperluas kesadaran dan keterlibatan mereka.

Di era digital, teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkuat penggalangan dana dan penyebaran informasi mengenai kegiatan sosial. Universitas bisa memanfaatkan platform digital untuk melakukan kampanye penggalangan dana untuk kegiatan sosial, mempermudah mahasiswa dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program-program yang ada, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana.

Dalam wawancaranya Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong menyampaikan hal berikut:

"Sebagai bagian dari upaya kami untuk memperkuat penerapan nilai-nilai kesejahteraan sosial, kami tidak hanya mengandalkan program-program yang sudah ada, tetapi juga terus berinovasi dengan cara-cara baru yang lebih efektif. Salah satunya adalah dengan memperluas cakupan program beasiswa untuk memastikan bahwa lebih banyak mahasiswa dari keluarga kurang mampu dapat melanjutkan pendidikan mereka tanpa terbebani biaya. Kami juga mendorong keterlibatan mahasiswa dan dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, karena mereka adalah agen perubahan yang dapat memperkuat dampak positif yang dihasilkan oleh program-program tersebut. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam penggalangan dana dan penyebaran informasi menjadi langkah strategis yang sangat relevan dengan perkembangan zaman. Kami percaya bahwa jika semua pihak bekerja sama, dan dengan memanfaatkan teknologi yang ada, kami dapat memperkuat implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial di kampus ini."

Melalui berbagai strategi ini, diharapkan penerapan nilai-nilai kesejahteraan sosial di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dapat semakin berkembang dan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa, dosen, serta masyarakat di sekitarnya.

Data hasil wawancara diatas diperkuat oleh hasil observasi melalui foto dekomen berikut ini:



Gambar 2: kegiatan Workshop Digital Learning bagi mahasiswa penerima KIP

Gambar 2 diatas merupakan kegiatan Workshop Digital Learning yang diadakan untuk mahasiswa penerima KIP di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (Unzah) memiliki relevansi yang kuat dengan implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Pertama-tama, pendidikan merupakan hak dasar yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Dengan memberikan akses kepada mahasiswa penerima KIP untuk mengikuti workshop ini, Unzah berupaya memenuhi hak dasar mereka untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Ini mencerminkan nilai keadilan dan perhatian terhadap sesama, yang merupakan inti dari kesejahteraan sosial.

Selain itu, workshop ini juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan. Mahasiswa tidak hanya belajar keterampilan digital, tetapi juga dipersiapkan untuk berkontribusi dalam masyarakat. Prinsip "amar ma'ruf nahi munkar" dapat diterapkan di sini, di mana mahasiswa diajarkan untuk menggunakan pengetahuan mereka demi kebaikan sosial.

Kepedulian sosial yang ditekankan dalam ajaran Islam juga terwujud melalui kegiatan ini. Dengan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di era digital, Unzah menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap masa depan mahasiswa dan masyarakat luas. Ini sejalan dengan prinsip saling membantu dan mendukung dalam komunitas.

Kegiatan ini juga mencerminkan dorongan untuk inovasi dalam pembelajaran, yang diamanatkan dalam Al-Qur'an. Mahasiswa diajarkan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan

perkembangan zaman dengan menggunakan teknologi digital, sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat saat ini.

Terakhir, nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadits dapat diinternalisasi melalui kegiatan ini. Mahasiswa tidak hanya belajar keterampilan teknis, tetapi juga diharapkan mengembangkan sikap tanggung jawab dan etika dalam penggunaan teknologi, sehingga dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan Workshop Digital Learning di Unzah tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga berperan dalam implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Kegiatan ini membantu menciptakan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi, siap untuk berkontribusi dalam masyarakat yang lebih baik.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil menganalisis implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH). Melalui pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, berbagai aspek implementasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program kesejahteraan sosial telah diidentifikasi.

Secara keseluruhan, UNZAH menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan nilai-nilai kesejahteraan sosial. Program-program seperti beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu dan berprestasi, penggalangan dana untuk masyarakat, serta berbagai kegiatan sosial lainnya telah menjadi bentuk nyata dari implementasi ajaran Islam yang menekankan kepedulian terhadap sesama. Melalui wawancara dengan pimpinan universitas dan pengamatan langsung, terungkap bahwa nilai-nilai seperti solidaritas, keadilan, dan tanggung jawab sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan kampus.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan dana, kurangnya kesadaran sebagian mahasiswa tentang pentingnya kesejahteraan sosial, serta masalah koordinasi dalam pelaksanaan program-program sosial. Meskipun demikian, faktor pendukung seperti komitmen manajemen, partisipasi aktif mahasiswa, serta pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai sosial Islam memberikan peluang untuk terus mengembangkan program kesejahteraan sosial di kampus.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar UNZAH memperluas cakupan program beasiswa dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial. Pemanfaatan teknologi untuk kampanye penggalangan dana dan penyebaran informasi juga dapat

memperkuat implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kebijakan dan program-program kampus, UNZAH dapat terus menciptakan lingkungan akademik yang mendukung kesejahteraan sosial, sehingga mahasiswa tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan kesejahteraan sosial berbasis ajaran Islam di lingkungan pendidikan tinggi, dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi universitas lain dalam mengimplementasikan nilai-nilai kesejahteraan sosial yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2025). Mencintai karena Allah: Konsep dan aplikasinya dalam kehidupan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta implikasinya di kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 35–41.
- Farihin, A., & Fitria, F. (2024). Pembinaan kesejahteraan berkelanjutan bagi masyarakat lansia melalui peran tokoh agama di Kabupaten Subang. *Jurnal Ekonomi Utama*, 3(3), 289–303.
- Firdausiyah, J., & Sofa, A. R. (2025). Relevansi Al-Qur'an dan Hadits dalam pembentukan nilai sosial, etika politik, dan pengambilan keputusan di era kontemporer: Kajian terhadap pengaruhnya dalam kehidupan sosial, kebijakan publik, demokrasi, kepemimpinan, hukum, ekonomi, pendidikan, dan teknologi. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 102–131.
- Habibah, W., Sofa, A. R., Aziz, A., Bukhori, I., & Islam, M. H. (2025). Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan untuk membangun tanggung jawab konservasi alam di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Islam Pakuniran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 36–52.
- Hanafi, H., & Sofa, A. R. (2024). Refleksitas iman dan ilmu serta apresiasinya berdasarkan studi Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 278–294.
- Handri, W., & Nuraeni, S. A. (2024). Implementasi karakter peduli sosial di sekolah. *EduCurio: Education Curiosity*, 2(3), 376–385.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Helmi, M., & Sofa, A. R. (2025). Melahirkan generasi berkarakter unggul melalui transformasi sosial yang berbasis pendidikan, nilai, dan kolaborasi masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 186–199.

- Ilahi, D. S. K., & Sofa, A. R. (2025). Digitalisasi konsep mawaddah wa rahmah dalam Al-Qur'an dan Hadist: Strategi psikologi keluarga untuk membangun keharmonisan rumah tangga di Desa Bucor Wetan Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 180–200.
- Iqbal, M., Panjaitan, A. Y., Helvirianti, E., Nurhayati, N., & Ritonga, Q. S. P. (2024). Relevansi pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam: Membangun generasi berkarakter islami. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 13–22.
- Islami, W. N., Kholid, A., & Mohd, N. S. (2023). Spektrum tafsir humanistik Abdurrahman Wahid: Analisis penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dalam wacana kebangsaan. *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, 13(2), 334–363.
- Mahmud, A. Z. (2020). Konsep zuhud dalam pengelolaan ekonomi Islam menurut pandangan Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin*. IAIN Palangka Raya.
- Muarriifah, S., & Sofa, A. R. (2024). Pendekatan tematik Qur'an dan Hadits sebagai landasan pembinaan akhlak sehari-hari di MA Al Husna Dawuhan Krejengan Probolinggo. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(6), 255–274.
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., Magfiroh, I. S., Anggraini, R. I., Mamengko, R. P., Fathin, S., & others. (2024). Metode penelitian kualitatif.
- Nurhamsalim, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari di SMK Negeri 1 Probolinggo: Studi tentang pengembangan karakter Islami siswa. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 127–143.
- Parawansah, S. H., & Sofa, A. R. (2025). Pendekatan komprehensif berbasis Al-Qur'an dan Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam: Integrasi nilai, metode, evaluasi, sosio-kultural, dan kompetensi pendidik. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 187–205.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo: Tantangan dan peluang dalam menyongsong era digital dan globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.
- Saifullah, S., & others. (2025). Membangun karakter santri melalui pendekatan spiritual berbasis Al-Qur'an dan Hadits: Studi empiris di lingkungan Pesantren Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 158–179.
- Sauri, S., Gunara, S., & Cipta, F. (2022). Establishing the identity of Insan Kamil generation through music learning activities in Pesantren. *Heliyon*, 8(July), e09958. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09958>
- Shalawati, S., & Sofa, A. R. (2025). Revitalisasi nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pembentukan etos kerja, profesionalisme, spiritualitas, inovasi, keseimbangan sosial, dan keberlanjutan Muslim modern. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 201–214.

- Sofa, A. R., Mundir, H., & Ubaidillah, H. (2024). Learning Islamic religious education based on spiritual and emotional intelligence to build the morals of Zainul Hasan Genggong Islamic University students. *International Journal of Educational Narratives*, 2(1), 42–47.
- Sukandarman, S., & Sofa, A. R. (2024). Harmoni dalam keberagaman: Toleransi dan kerukunan antar umat beragama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 128–144.
- Tajmazinani, A. A., & Mahdavi Mazinani, Z. (2021). Foundations of social policy and welfare in Islam. *Social Policy in the Islamic World*, 15–35.
- Zain, S. H. W., Wilis, E., Sari, H. P., & others. (2024). Peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter masyarakat berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199–215.
- Zaini, F. M., & Sofa, A. R. (2024). Integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Banyuwangi Probolinggo. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(6), 183–197.
- Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi konsep pendidikan agama Islam dalam mengatasi bullying: Studi kasus di Pesantren Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 301–316.